

Sosialisasi Perjanjian Perdagangan Internasional Kepada Mahasiswa Prodi Perdagangan Internasional UNISA Bandung

Minhajuddin ^{1*}, Abdul Rozak ²

¹⁻² Universitas 'Aisyiyah Bandung

*minhajuddin@unisa-bandung.ac.id

Abstrak

Perdagangan internasional semakin berkembang sangat pesat. Berbagai kesepakatan perjanjian perdagangan internasional telah diratifikasi oleh pemerintah Indonesia. Perjanjian perdagangan internasional yang melibatkan Indonesia harus dioptimalkan oleh seluruh pelaku bisnis khususnya dalam bidang ekspor. Hal ini dimaksudkan agar produk-produk Indonesia mampu bersaing di pasar global dan untuk menghindari pasar domestik didominasi oleh produk impor. Selain pelaku bisnis, perjanjian perdagangan internasional juga harus disosialisasikan kepada para mahasiswa sebagai bekal bagi mereka untuk memetakan bisnis yang akan dijalani baik ketika selesai kuliah maupun saat masih sementara menjalani perkuliahan. Hal ini menjadi dasar bagi prodi Perdagangan Internasional melakukan kerja sama dengan FTA Support Center Bandung untuk mengadakan sosialisasi perjanjian perdagangan internasional kepada mahasiswa prodi perdagangan internasional UNISA Bandung. Sosialisasi ini bertujuan untuk menstimulasi para mahasiswa untuk memulai bisnis ekspor dalam rangka membantu pertumbuhan ekonomi nasional. Terdapat tiga materi yang diberikan yaitu pengenalan perjanjian perdagangan internasional. Signifikansi perjanjian perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekspor Indonesia, dan Cara memulai bisnis ekspor. Hasil dari kegiatan ini adalah mahasiswa memahami signifikansi perjanjian perdagangan internasional dan bagaimana mengoptimalkan dalam bisnis ekspor.

Kata Kunci: *pertumbuhan ekonomi, ekspor, perjanjian perdagangan internasional*

Pendahuluan

Perdagangan internasional merupakan salah satu variabel penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Surplus ekspor akan berimplikasi positif terhadap pertumbuhan ekonomi (Manik, 2022). Hal ini menjadi dasar pijakan bahwa Indonesia harus mampu bersaing di pasar global untuk mendongkrak perekonomian sekaligus menjadi pemain kunci dalam ekonomi global pada tahun 2045 sebagaimana dicanangkan oleh pemerintah dalam konsep Indonesia emas 2045. Sebaliknya, jika strategi ekspor tidak dijalankan dengan baik maka pasar Indonesia akan didominasi produk impor yang pada akhirnya akan menggerus produk-produk domestik. Ekspor dikenal sebagai *engine for growth* karena mengeksport akan memperoleh manfaat termasuk penerimaan devisa, peningkatan produksi, peningkatan pendapatan, dan pembukaan lapangan pekerjaan (Susila, 2022).

Dengan memahami bahwa aktivitas ekspor yang berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi, maka pemerintah perlu menyusun strategi teknis dalam rangka meningkatkan volume ekspor. Strategi yang dilakukan dalam berbagai bentuk skema antara lain diversifikasi produk industri, peningkatan produksi pertanian, perkebunan, eksplorasi sumber daya emas, teknologi tepat guna, modernisasi manajemen, memberikan bantuan promosi dan keringanan pajak bagi eksportir, serta meningkatkan daya saing produk (Fitriani, 2019). Strategi tersebut akan membuat Indonesia dapat bersaing dalam pasar global apalagi di era rezim perdagangan internasional yang mengharuskan negara-negara membebaskan perdagangannya melalui serangkaian perjanjian perdagangan.

Perjanjian perdagangan internasional merupakan skema perjanjian yang dimaksudkan untuk menghapus hambatan-hambatan dalam aktivitas perdagangan dengan negara lain melalui kemudahan yang disepakati oleh para pihak dalam perjanjian tersebut dalam rangka mencapai perdagangan yang adil (Rongiyati, 2022). Dalam mencapai tujuan tersebut, perlu memperhatikan tiga aspek penting dalam perdagangan internasional yaitu aspek budaya, aspek hukum dan politik, serta aspek ekonomi (Maulani et al., 2024).

Dinamika perdagangan internasional semakin kompleks dengan berbagai kesepakatan dalam bentuk perjanjian perdagangan. Skema perdagangan internasional yang dijalankan oleh sebagian besar negara di dunia merupakan manifestasi dari kesepakatan Organisasi Perdagangan Internasional (WTO). Pada bulan Desember 2011, KTM WTO di Jenewa menyepakati political guidance yang menentukan program kerja WTO terkait (i) penguatan sistem perdagangan multilateral dan WTO; (ii) penguatan aktivitas WTO dalam isu-isu perdagangan dan pembangunan; dan (iii) langkah ke depan penyelesaian perundingan Putaran Doha (Ditjen PPI, 2024). Dengan demikian, Indonesia yang sudah tergabung dalam keanggotaan WTO harus mengikuti formulasi perdagangan internasional yang sudah ditetapkan. WTO juga memiliki fungsi utama untuk memfasilitasi implementasi perjanjian-perjanjian yang tertuang dalam kesepakatan WTO dan menjadi lembaga administrasi dan operasi perdagangan multilateral dan plurilateral (Soeparna, 2020).

Perjanjian perdagangan internasional yang sudah diratifikasi oleh pemerintah Indonesia harus disosialisasikan secara menyeluruh kepada seluruh elemen masyarakat karena implikasi dari perjanjian perdagangan tersebut akan dirasakan oleh seluruh masyarakat. Hal ini juga untuk menjawab beberapa bermunculan suara-suara kritis yang berkeberatan terhadap langkah pemerintah mengintensifkan perundingan-perundingan perjanjian perdagangan internasional (Basuki, 2020).

Berdasarkan hal di atas, Indonesia harus siap dalam menghadapi era rezim perdagangan bebas dengan mempertimbangkan dua aspek yaitu yang pertama adalah *strategi ofensif*. Indonesia harus mampu memanfaatkan setiap peluang yang tersedia untuk mendapatkan akses pasar ke negara mitra. Aspek kedua adalah strategi defensif. Indonesia harus memiliki kemampuan untuk berdaya saing dengan produk-produk dari negara mitra yang masuk ke pasar Indonesia (Winanti, 2022). Kesiapan yang matang harus dipenuhi oleh pemerintah Indonesia agar perjanjian perdagangan internasional tidak menjadi boomerang bagi ekonomi domestik.

Prodi Perdagangan Internasional UNISA Bandung berada di dalam lingkup Fakultas Ekonomi, Bisnis, dan Ilmu Sosial dibentuk tanggal 28 September 2020 seiring dengan izin pendirian universitas (Unisa Bandung, 2024). Salah satu tujuan prodi ini adalah mempersiapkan lulusan untuk menjadi Eksportir yang handal agar menjadi bagian dari generasi yang memiliki sumbangsih terhadap perekonomian nasional. Dalam proses pencapaian profil lulusan maka prodi perdagangan internasional harus mengintensifkan kolaborasi dengan berbagai elemen termasuk dari unsur pemerintah untuk mendukung kompetensi lulusan yang diharapkan.

Prodi perdagangan internasional UNISA Bandung berkolaborasi dengan FTA Support Center Bandung mengadakan sosialisasi dan strategi pemanfaatan perjanjian perdagangan internasional yang sudah diratifikasi oleh pemerintah Indonesia. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendasar bagi para mahasiswa prodi perdagangan internasional agar mampu memetakan dan menganalisis proyeksi ekspor yang akan dilakukan termasuk pemilihan produk dan negara tujuan. Selain itu, kegiatan ini juga mempersiapkan kematangan para mahasiswa dalam menganalisis kebijakan yang diterapkan agar bisa berdampak terhadap penelitian di bidang akademik untuk memperoleh hasil riset yang bermanfaat bagi pelaku ekspor Indonesia.

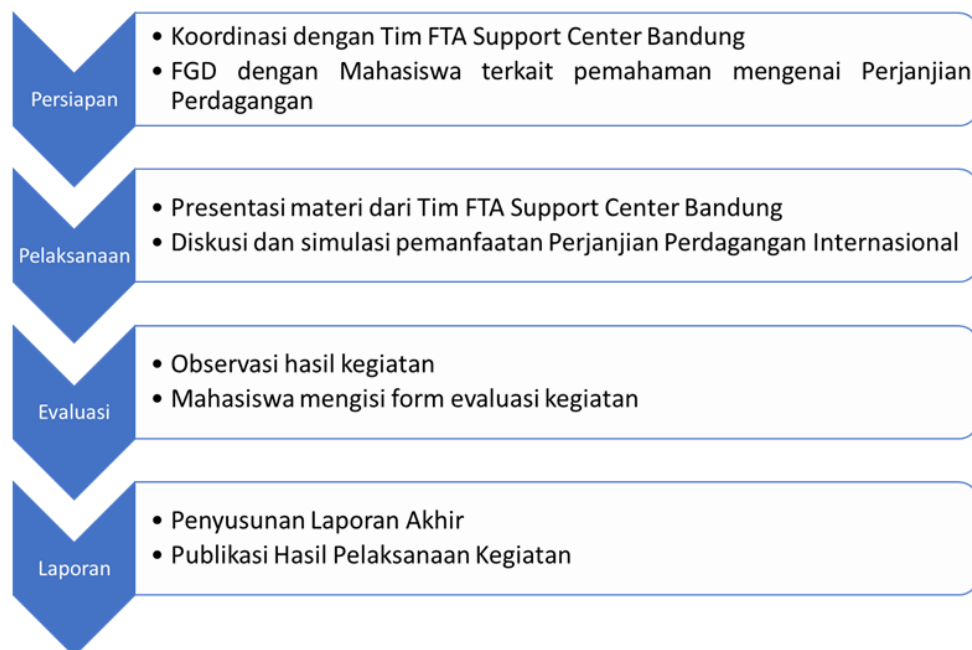
Mahasiswa merupakan generasi potensial yang akan memainkan peran di perekonomian Indonesia karena tren pelaku ekspor saat ini tidak hanya didominasi oleh para pelaku bisnis profesional tetapi sebagian besar mahasiswa sudah terlibat dalam kegiatan ekspor dengan berhasil menembus pasar internasional. Hal ini menjadi dasar analisis bagi pemerintah khususnya Kementerian Perdagangan mendorong para mahasiswa menjadi eksportir. Jiwa wirausaha dan minat mahasiswa harus didukung untuk berkontribusi dalam meningkatkan ekspor nonmigas Indonesia (Kementerian Perdagangan, 2024). Bahkan sedang digalakkan program gerakan mencetak 500.000 eksportir baru Indonesia hingga 2030 (Widi, 2024).

Dasar pertimbangan di atas kemudian diadakan sosialisasi hasil perjanjian perdagangan internasional dengan melibatkan FTA Support Center sebagai supporting dari pihak pemerintah yang bertugas untuk melakukan diseminasi perjanjian perdagangan internasional ke seluruh elemen masyarakat. FTA Support Center memang terbentuk berangkat dari analisis lapangan terkait kurangnya pengetahuan para pelaku usaha dalam pemahaman prosedur ekspor impor (Khairunnisa, 2023). Lembaga ini semacam mitigasi untuk menghindari dampak negatif dari perjanjian perdagangan internasional yang sudah diratifikasi.

Metode Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan kegiatan dilakukan secara sistematis agar tujuan yang sudah ditargetkan bisa tercapai dengan baik. Selain berkoordinasi dengan pihak FTA Support Center, diadakan juga FGD dengan para mahasiswa untuk menyelaraskan tujuan yang akan dicapai oleh Program Studi dalam pelaksanaan kegiatan. Meskipun secara teoritis, mahasiswa sudah diajarkan di beberapa mata kuliah terkait perjanjian perdagangan internasional namun perlu pendalaman dari praktisi agar mahasiswa mampu mengkontekstualisasikan teori-teori yang sudah diajarkan.

Tahapan kegiatan sosialisasi hasil perjanjian perdagangan internasional yang berfokus pada peningkatan literasi terkait perjanjian perdagangan, kepada mahasiswa prodi Perdagangan Internasional UNISA Bandung sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

Pemilihan mahasiswa prodi perdagangan internasional sebagai objek kegiatan karena FTA Support Center saat ini tidak hanya fokus pada sosialisasi praksis kepada para pelaku ekspor tetapi juga memiliki tujuan untuk berkolaborasi dengan para akademisi dalam rangka memperluas pengetahuan mengenai perjanjian perdagangan bebas, baik dalam konteks aturannya, cara memulai ekspor, serta teknik pemanfaatan dan optimalisasi perjanjian perdagangan internasional.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan kolaborasi antara FTA Support Center Bandung dengan prodi Perdagangan Internasional UNISA Bandung dilaksanakan dalam tiga sesi kegiatan yaitu:

1. Penjelasan tentang pengantar perjanjian perdagangan internasional dibawakan oleh Bapak Dr. Arief Bustaman selaku Tenaga Teknis Bidang Kajian dan Kebijakan. Pada sesi ini, pemateri mengulas secara komprehensif mengenai perjanjian perdagangan internasional termasuk bagaimana perjanjian dianalisis dari sudut pandang akademik yang sudah dipelajari oleh para mahasiswa di ruang kelas. Pemateri juga mengkontekstualisasikan dengan teori-teori perdagangan internasional dengan praktikal di lapangan.
2. Sesi kedua menghadirkan narasumber Bapak Ponirin Sugito selaku Tenaga Teknis Bidang Perdagangan Internasional. Sesi ini membahas secara teknis bagaimana memanfaatkan perjanjian perdagangan internasional tidak hanya bagi para pelaku ekspor tetapi juga bagi para generasi muda. Contohnya pada perjanjian Indonesia-

EFTA CEPA yang mencakup salah satu poin mengenai *Young Professional* Indonesia-Switzerland. Poin perjanjian ini memberikan kesempatan kepada tenaga profesional yang berusia 18-35 tahun untuk bekerja di negara pihak dengan kemudahan yang disepakati dalam perjanjian.

3. Sesi terakhir dibawakan oleh Bapak Lukas Tjahjadi selaku Tenaga Teknis Bidang Konsultasi. Pada sesi ini, mahasiswa diajarkan secara detail mengenai proses memulai ekspor yang mencakup dokumen yang diperlukan, memilih produk ekspor dan negara tujuan yang potensial.



Gambar 2. Bimbingan teknis pemanfaatan perjanjian perdagangan



(a)



(b)



(c)

Gambar 3. Penyampaian materi perjanjian perdagangan internasional

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode interaktif antara narasumber dengan peserta. Pada sesi terakhir, narasumber melakukan simulasi sederhana dengan meminta mahasiswa mengajukan produk yang potensial di daerah masing-masing. Salah satu mahasiswa menjelaskan bahwa di daerahnya memiliki keunggulan pada produk kopi dan kemungkinan mempunyai potensial untuk dijadikan produk ekspor. Bapak Lukas Tjahjadi selaku Tenaga Teknis Bidang Konsultasi memberikan penjelasan secara detail mengenai produk kopi yang sangat diminati di pasar global. Masyarakat Tiongkok yang pada zaman dahulu dikenal gemar minum teh sekarang sudah menggemari kopi. Tahapan selanjutnya pada produk ini akan dilakukan bimbingan teknis.

Perbandingan tingkat pemahaman mahasiswa prodi perdagangan internasional sebelum dan setelah mengikuti sosialisasi hasil perjanjian perdagangan internasional digambarkan pada tabel di bawah ini:

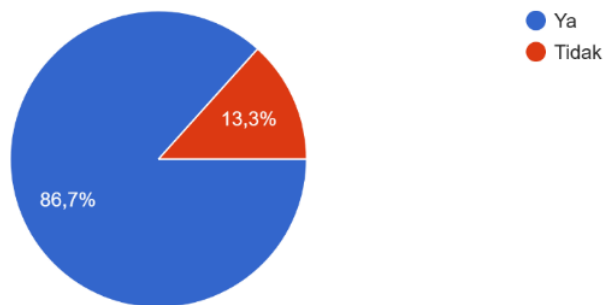
Tabel 1. Perbandingan hasil pretest dan post test

Unsur-Unsur Penilaian Kegiatan	Pre-test	Post-Test	Keterangan
Pemahaman dasar perjanjian perdagangan internasional	60% mahasiswa sudah paham	100% mahasiswa paham secara teoritis	60% yang paham pada pretest melalui pembelajaran di kelas
Pengaruh perjanjian perdagangan internasional terhadap ekonomi Indonesia	64% memahami secara teoritis	90% memahami melalui data dari FTA	Pemahaman dilakukan dengan pembacaan data statistik
Dampak perjanjian perdagangan terhadap daya saing produk Indonesia	10% memahami secara teoritis	86,7% sudah paham	Proses penentuan produk
Perjanjian perdagangan membuka peluang kerja baru	Belum ada yang memahami	100% mahasiswa sudah memahami	skema Young Professional Indonesia-Switzerland
Proses pemanfaatan perjanjian perdagangan internasional	Belum ada yang memahami secara teknis	100% sudah memahami secara teknis	Instrumen di kelas tidak diajarkan secara praktikal

Selain observasi langsung yang diadakan di ruangan pelatihan dalam rangka menakar tingkat keberhasilan pelatihan, juga diadakan survei melalui Google Form kepada para peserta.

1. Setelah workshop ini, apakah kamu lebih memahami bagaimana perjanjian internasional mempengaruhi daya saing produk Indonesia?

15 jawaban



Gambar 5. Hasil Post Test



Gambar 4. Dokumentasi setelah proses kegiatan dan proses evaluasi

Kegiatan ini akan diadakan secara berkelanjutan melalui metode praktikal, salah satunya melalui *coaching clinic* bagi para mahasiswa yang sudah memiliki produk dan sudah memenuhi prasyarat untuk melakukan ekspor. Kegiatan lanjutan diadakan secara berkala dengan tujuan agar mahasiswa mampu menembus pasar global.

Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan sosialisasi hasil perundingan perjanjian perdagangan internasional yang sudah dilaksanakan oleh prodi Perdagangan Internasional berkolaborasi dengan FTA Support Center Bandung yang ditujukan kepada para Mahasiswa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sosialisasi hasil perundingan perjanjian perdagangan internasional cukup efektif meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai perjanjian perdagangan internasional dalam hal bagaimana sebuah perjanjian perdagangan disepakati antar negara dan mahasiswa memahami secara teknis proses pemanfaatan perjanjian perdagangan internasional dalam bisnis ekspor.
2. Interaksi langsung dengan pihak FTA Support Center memungkinkan mahasiswa untuk memulai melakukan kegiatan ekspor
3. Tahapan selanjutnya dari pelaksanaan kegiatan ini adalah mahasiswa mampu menjual produknya ke luar negeri dengan bantuan dari FTA Support Center terkait hal-hal teknis dalam kegiatan ekspor.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih **kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas 'Aisyiyah Bandung** yang telah memberikan bantuan pendanaan dalam pelaksanaan kegiatan PkM serta pihak FTA Support Center Bandung atas dukungannya dalam kegiatan kolaborasi sosialisasi hasil perundingan perjanjian internasional terhadap mahasiswa prodi Perdagangan Internasional.

Referensi

- Basuki, S. (2020). Pemanfaatan perjanjian perdagangan internasional melalui pemberdayaan UMKM oleh FTA Center Jakarta periode 2018-2019. *Riau Journal of Empowerment*, 3(3), 149–160. <https://doi.org/10.31258/raje.3.3.149-160>
- Ditjen PPI. (2024). *Sekilas WTO*. ditjenppi.kemendag.go.id. <https://ditjenppi.kemendag.go.id/organisasi-perdagangan-dunia/tentang-wto/sekilas-wto>
- Fitriani, E. (2019). Analisis pengaruh perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia. *JURISMA: Jurnal Riset Bisnis & Manajemen*, 9(1), 17–26.
- Kementerian Perdagangan. (2024). *Mendag Ajak Mahasiswa UM Bengkulu Jadi Eksportir Sejak Dini*. kemendag.go.id. <https://www.kemendag.go.id/berita/pojok-media/mendag-ajak-mahasiswa-um-bengkulu-jadi-eksportir-sejak-dini>
- Khairunnisa, S. (2023). Analisis Peningkatan Efektivitas Pelayanan Fta Center Untuk Meningkatkan Ekspor. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(8), 2235–2255.
- Manik, M. (2022). Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 23(2), 13–20.
- Maulani, G., Kom, S., Kom, M., Solehudin, M. M., Kartika, I. M., SE, M. M. A., Andayani, S. U., Sos, S., Negara, A. K., & SE, M. M. (2024). *Konsep Dasar Bisnis Internasional*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Rongiyati, S. (2022). Optimalisasi Perjanjian Perdagangan Untuk Mendorong Kinerja Ekspor. *Info Singkat*, Vol. XIV,.
- Soeparna, I. I. (2020). *Hukum Perdagangan Internasional Dalam World Trade Organization*. Airlangga University Press.
- Susila, W. R. (2022). *Perdagangan Internasional: Teori, Kebijakan, dan Terapan*. Prasetya Mulya Publishing.

Unisa Bandung. (2024). *Sejarah Perkembangan UNISA Bandung*. unisa-bandung.ac.id.
<https://unisa-bandung.ac.id/sejarah/>

Widi, H. (2024). *Mencetak Pelajar (Menjadi) Eksportir*. kompas.id.
<https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2024/05/08/mencetak-pelajar-menjadi-eksportir>

Winanti, P. S. (2022). Menakar Kesiapan Indonesia dalam Merespons Perjanjian Perdagangan Internasional. *Politika: Jurnal Ilmu Politik*, 13(1), 23–40.